

Identifikasi *Sport Talent Scouting* Pada Mahasiswa Baru Prodi Penjaskesrek

Identification of Sport Talent Scouting for New Students of Physical Education Study Program

Puspodari¹, Septyaning Lusianti², Wasis Himawanto³, Sony Irianto⁴

¹Puspodari@unpkediri.ac.id, Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²lusianti@webmail.unpkediri.ac.id, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³himasis_23@unpkediri.ac.id, Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

⁴sonyirianto75@gmail.com, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Olahraga adalah aktivitas menggerakkan tubuh untuk berbagai tujuan, seperti hobi, menurunkan berat badan, hingga meraih prestasi. Namun, prestasi olahraga nasional masih tertinggal dibandingkan negara-negara Asia seperti Tiongkok, Jepang, Korea, Thailand, dan Vietnam, yang kini menjadi ancaman besar di SEA Games. Keteringgalan ini menunjukkan perlunya pembenahan sistem pembinaan olahraga nasional, termasuk pengembangan atlet berbakat. Di era modern, pemilihan atlet berbakat dilakukan menggunakan metode tes yang relevan, seperti *Australian Sport Search*. Metode ini membantu mengidentifikasi bakat berdasarkan aspek antropometri dan kemampuan fisik, sehingga memudahkan dalam menentukan potensi dan minat olahraga sejak usia dini. Pembinaan bakat adalah proses menemukan potensi individu, seperti kecerdasan, keterampilan, dan sifat bawaan, untuk dianalisis peluangnya di cabang olahraga tertentu. Dengan pembinaan yang tepat, individu berbakat dapat dikembangkan menjadi atlet potensial yang mampu mencapai puncak prestasi, mendukung kemajuan olahraga nasional.

Kata kunci: Identifikasi, *sport talent*, *Australian sport search*

Abstract

Sport is an activity that moves the body for various purposes, such as hobbies, losing weight, and achieving achievements. However, national sporting achievements still lag behind Asian countries such as China, Japan, Korea, Thailand and Vietnam, which are now a big threat at the SEA Games. This lag shows the need to improve the national sports development system, including the development of talented athletes. In the modern era, the selection of talented athletes is carried out using relevant test methods, such as the Australian Sport Search. This method helps identify talent based on anthropometric aspects and physical abilities, making it easier to determine potential and interest in sports from an early age. Talent development is the process of discovering individual potential, such as intelligence, skills and innate traits, to analyze opportunities in certain sports. With proper coaching, talented individuals can be developed into potential athletes who are able to reach peak achievements, supporting the progress of national sports.

Keywords: Identification, *sports talent*, *Australian sports search*

PENDAHULUAN

Olahraga secara umum diartikan suatu aktivitas menggerakkan seluruh atau sebagian tubuh untuk berbagai tujuan. Pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga dapat dilakukan untuk sekedar hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi. Tertinggalnya prestasi olahraga nasional dengan negara-negara Asia lain merupakan salah satu masalah besar bangsa untuk meningkatkan prestasi olahraganya. Percepatan (*acceleration*) prestasi olahraga kita lebih lambat bila dibandingkan dengan negara Cina, Jepang, Korea, Thailand bahkan Vietnam baru-baru pada *Sea Games* menjadi ancaman besar bagi prestasi olahraga bangsa. Ketertinggalan ini mendorong perlunya penataan sistem pembinaan olahraga nasional termasuk didalamnya sistem pemanduan dan pengembangan atlet berbakat. Permasalahan penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus yaitu pembinaan dan pembibitan olahraga (Ulum et al, 2017).

Kurangnya pemahaman pembina atau pelatih dalam menghasilkan atlet potensial, dapat berpengaruh pada kelambatan mencapai prestasi olahraga ditingkat daerah, nasional maupun internasional. Bakat adalah factor utama dalam menentukan keberhasilan mencapai prestasi puncak seorang atlet (Budi, 2019). Peak performance dan prestasi puncak dapat terjadi apabila proses pembinaan bakat dilakukan dengan baik sesuai dengan bakat dan minat seorang atlet (Indarto et al, 2018). Pada perkembangannya identifikasi keberbakatan olahraga sangat lah penting untuk melihat bakat yang dominan dimiliki seorang atlet dengan tujuan meraih prestasi puncak (Kusuma et al, 2019). Dengan melakukan identifikasi atlet dan memilih atlet dengan kemampuan terbaik sesuai dengan cabang olahraga yang dipilih akan meramal prestasi seseorang sehingga mendorong pelatih untuk bekerja lebih efektif dalam upaya memperoleh prestasi puncak. Pemerintah merasakan bahwa identifikasi bakat dan minat adalah sarana untuk memanfaatkan potensi olahraga bangsa dalam membawa kesuksesan dimasa depan di arena internasional (Lawrence, 2010).

Pemanduan bakat olahraga menjadi faktor kunci dalam keberlangsungan proses pemasalan dan pembinaan olahraga di masyarakat. Selama ini, pemilihan atlet selalu berdasarkan intuisi dan pengalaman dari seseorang pelatih tanpa dasar hasil tes yang sesuai. Pada era modern, pemilihan atlet tidak lagi berdasarkan aspek pendukung yang relevan, salah satu yang telah dijalankan untuk melihat potensi dan bakat seorang anak dalam olahraga yaitu menggunakan metode tes pemanduan bakat yang salah satunya

yaitu *Australian Sport Search*. Metode *Australian Sport Search* adalah suatu metode pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes untuk menemukan potensi dalam olahraga (Furqon, 2000). Metode tes pemanduan bakat *Australian Sport Search* akan mengidentifikasi bakat dari segi komposisi *anthropometri* dan kemampuan fisik, sehingga mempermudah mengetahui bakat dan minat dalam cabang olahraga yang dapat dikembangkan di usia selanjutnya. Pemanduan bakat merupakan proses dalam usaha untuk menemukan atau mendapatkan tanda-tanda atau dasar yang dimiliki oleh seseorang seperti kepandaian, keterampilan, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir yang dilakukan dengan memprediksi bahwa seseorang itu mempunyai peluang dalam suatu cabang olahraga tertentu untuk dibina, dikembangkan menjadi atlet yang memiliki potensi tinggi, sehingga diharapkan akan berhasil di dalam mengikuti latihan-latihan dan mencapai prestasi puncak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberbakatan olahraga pada mahasiswa prodi penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan menggunakan analisis keberbakatan *Australian Sport Search*. Penjaskesrek merupakan salah satu jurusan penghasil atlet berprestasi di Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam mewakili ajang olahraga yang pernah digelar. Tes bakat dan minat ini menjaring bibit baru atlet olahraga berprestasi diprodi Penjaskesrek. Pada program penjaringan minat dan bakat ini mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang olahraga yang sesuai dengan keahlian mereka untuk kemudian dilakukan program pelatihan secara intensif oleh dosen dan atlet profesional dibidangnya sehingga mampu menorehkan prestasi hingga tingkat internasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara pemilihan responden menggunakan random sampling, melibatkan responden yang tersebar di beberapa kelas mahasiswa baru angkatan tahun 2023-2024 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Proses pengumpulan data di lapangan, menggunakan tes dan pengukuran langsung. Tes dan pengukuran keberbakatan olahraga pada mahasiswa baru prodi Penjaskesrek dengan menggunakan metode *Australian Sport Search* terdapat beberapa jenis tes yang akan dilaksanakan, yaitu 1) Tes Antropometri dan 2) Tes Fisik (Nurhasan & Cholik, 2014; Ratno & Nidyatama, 2019). Prosedur metode *Australian Sport Search*, (Hamlets, 2007) memaparkan mengenai tugas yang harus dilakukan yaitu 1) Tinggi Badan, 2) Tinggi Duduk, 3) Berat Badan, 4) Panjang Lengan, 5) Sprint, 6) Kelincahan,

7) Multi Stage Fitness Test (MFT), 8). Koordinasi (lempar tangkap bola), 9). Loncat Tegak dan 10) Basket Throw. Analisis data menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dari hasil tes dan keberbakatan yang dilakukan oleh sampel. Dalam hal ini norma adalah suatu kelompok yang mencakup kelas, rayon, sekolah, dan lain sebagainya (Astuti, 2017). Kemudian akan diketahui tingkat keberbakatan mahasiswa dan jenis olahraga yang sesuai pada masing-masing sampel.

Diharapkan dengan hasil tes fisik yang baik maka dapat diketahui potensi fisik yang telah dimiliki untuk mendukung dalam kesesuaian cabang olahraga yang ditekuni. Identifikasi keberbakatan adalah sebuah program yang dibuat untuk mencari bibit-bibit atlet potensial yang sesuai dengan karakteristik yang sangat dibutuhkan untuk suatu cabang olahraga tersebut (Hidayat et al., 2019). Hal ini dimaksudkan untuk mengefisienkan proses pelatihan agar pelatih tidak terlalu mengalami kesulitan dalam membentuk seseorang untuk dapat berprestasi pada tingkat elit dikemudian hari melalui sebuah program latihan yang telah disusun secara tepat dan sistematis.

Persamaan dan Rumus

Teknik analisis data merupakan tahap yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Berdasarkan data yang akan diperoleh kemudian dianalisa. Berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang potensi keberbakatan olahraga, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan variabel yang terdiri dari minat, motivasi kegemaran olahraga, dan hasil tes pemanduan bakat *Australia Sport Search*.

Adapun rumusnya adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : jumlah frekuensi tiap katagori

N : jumlah seluruh responden

% : nilai presentase atau hasil (Muhammad Ali, 1994: 124)

Secara garis besar pekerjaan analisis data dibagi menjadi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Metode analisi data harus

melihat alat pengambilan data dan data yang dihasilkan, dalam penelitian ini berbentuk riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan atau status fenomena, dalam penelitian ini untuk mengetahui bakat mahasiswa baru prodi Penjaskesrek tahun 2023-2024.

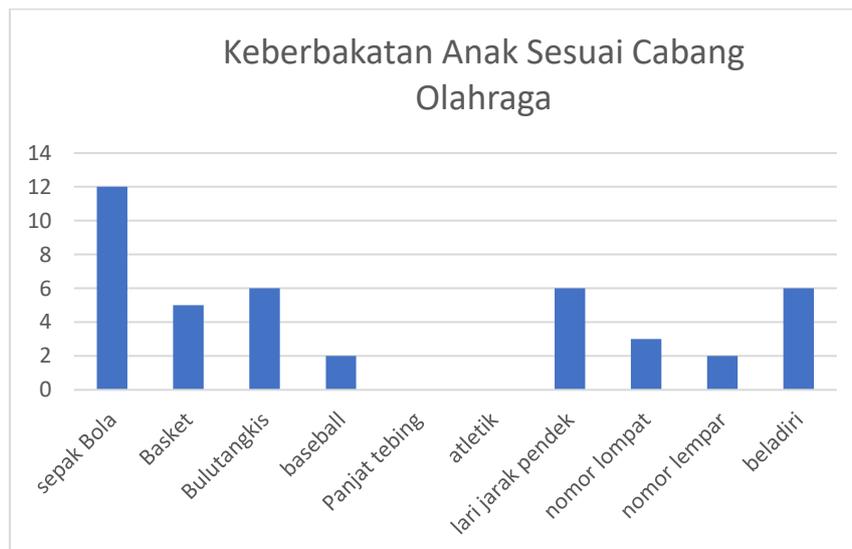
HASIL

Hasil dari pengolahan dan analisis data identifikasi keberbakatan olahraga mahasiswa prodi Penjaskesrek menggunakan metode *Australian Sport Search* terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Hasil Keberbakatan Olahraga pada mahasiswa

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa dalam %
Berbakat	42	84%
Kurang Berbakat	8	16%
Jumlah Total	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa yang diteliti tingkat keberbakatan olahraga, sebanyak 84% mahasiswa memiliki bakat yang potensial untuk dikembangkan di tahap berikutnya, dan sebanyak 8% anak kurang atau tidak memiliki bakat yang baik dibidang olahraga. Hasil keberbakatan olahraga pada mahasiswa diprodi penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri juga menunjukkan keberagaman jenis cabang olahraga yang dimiliki.



Grafik 1. Keberbakatan anak sesuai cabang olahraga metode *Australian Sport Search*

Berdasarkan data di atas maka dapat digambarkan bahwa keberbakatan mahasiswa prodi Penjas di Universitas Nusantara PGRI Kediri dari jumlah 50 anak

memiliki keberagaman, diantaranya sepak bola 12, bola basket 5, bulutangkis 6, baseball 2, lari jarak pendek 6, nomor lompat 3, nomor lempar 2, beladiri 6 mahasiswa.

Pembinaan olahraga prestasi memerlukan waktu yang Panjang serta didukung metode melatih yang tepat (Ratno & Nidyatama, 2019). Identifikasi keberbakatan atlet cabang olahraga merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dalam cabang olahraga tertentu, sehingga bakat atlet tersebut teridentifikasi dapat disalurkan dalam olahraga prestasi (Pambudi, 2017).

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Pembahasan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai dan menginterpretasikan/menganalisis hasilnya. Mulailah dengan menyajikan temuan. Kemudian mengaitkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya, apakah temuan tersebut memperkuat atau mengoreksi temuan/teori yang sudah ada. Tekankan aspek baru dan penting. Diskusikan apa yang tertulis di hasil tetapi jangan ulangi hasilnya. Sertakan diskusi tentang dampak penelitian dan keterbatasannya

KESIMPULAN

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di prodi penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki bakat yang cukup baik di bidang olahraga, terbukti dengan jumlah mahasiswa yang berbakat yaitu sebanyak 42 mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah 16% mahasiswa kurang berbakat. Namun jumlah mahasiswa yang kurang berbakat lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang memiliki bakat dibidang olahraga. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya yaitu belum diterapkannya program pembinaan olahraga jangka panjang yang tepat dan diimbangi dengan penerapan identifikasi masalah sejak dini.

Melalui identifikasi bakat olahraga diharapkan dosen, pelatih dan praktisi olahraga dapat menerapkan program pemanduan bakat olahraga untuk meningkatkan kualitas olahraga pada mahasiswa prodi Penjaskesrek yang telah teridentifikasi keberbakatannya, selanjutnya memberikan program latihan yang sesuai untuk mendukung perkembangan bakat yang optimal. Untuk dapat memaksimalkan potensi keberbakatan yang dimiliki mahasiswa, dosen yang bekerja sama dengan pelatih, harus menciptakan proses pembinaan yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan atlet.

REFERENSI

- Astiti, K. A (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Ulum, Afif Saiful Setyawati, H., & Yuwono, C. (2017). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations Kick in Tae Kwon Do*. 6 (3), 177-182.
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). *The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range*. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Indeks Masa Tubuh (IMT): Kajian Analisis pada Atlet Renang Junior Usia Sekolah Dasar. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(2), 46–53. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24452>
- Furqon, M. H. (2000). *Pengembangan Bakat Olahraga*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
- Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. (2003). Developmental physical education for all children. In *Revista de investigación clínica; organo del Hospital de Enfermedades de la Nutrición*.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (1998). *Understanding; Motor Development: infants, Children, Adolescents, Adults*. The Mc Graw Hill Companies. Fourth Edition.
- Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. C. (2013). *Compreendendo o desenvolvimento motor: bebês, crianças, adolescentes e adultos*. In AMGH Editora Ltda.
- Hamlets, T. (2007). *Sports Search Health and Physical Activity Report*. The London Borough of Tower Hamlets.
- Hidayat, R., Budi, D. R., Purnamasari, A. D., Febriani, A. R., & Listiandi, A. D. (2020). Faktor Fisik Dominan Penentu Keterampilan Bermain Sepak Takraw. *Jurnal MensSana*. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.127>
- Hidayat, R., Febriani, A. R., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2019). *Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putri Jawa Tengah Menuju PON XVIII Tahun 2012 di Riau*. *Jendela Olahraga*. <https://doi.org/10.26877/jo.v4i2.3815>
- Irianto, D. P. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran & Kesehatan*.
- Andi.Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Budi, D. R. (2019). *Biomekanika Olahraga*. Unsoed Press.
- Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Budi, D.R (2019). *Biomekanika Olahraga*. Unsoed Press
- Lawrence, I. (2010). *Talent identification in soccer: A critical analysis of contemporary psychological research*. *Soccer Journal*.
- Listiandi, A. D., Budi, D. R., Festiawan, R., Nugraha, R., faozi, faiz, & Bakhri, R. S. (2020). Hubungan Body Fat Dan Physique Rating Dengan Cardiorespiratory Fitness Mahasiswa. *Jurnal MensSana*. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.14>

- Macintyre, C. (2019). Understanding motor development. In *Understanding Children's Development in the Early Years*.
<https://doi.org/10.4324/9781315776347-5>
- Milić, M., Grgantov, Z., Chamari, K., Ardigò, L., Bianco, A., & Padulo, J. (2017). Anthropometric and physical characteristics allow differentiation of young female volleyball players according to playing position and level of expertise. *Biology of Sport*, 1(1), 19–26. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2017.63382>
- Nurhasan, H., & Cholil, H. D. (2014). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ratno, P., & Nidyatama, N. (2019). Analisis Hasil Talent Scouting Dispora Kota Medan Cabang Olahraga Karate Pada Calon Atlet Ppld Kota Medan. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13060>
- Syafei, M., Budi, D. R., Himawan Kusuma, M. N., & Listiandi, A. D. (2020). Identifikasi Keberbakatan Menggunakan Metode Australian Sport Search Terhadap Kesesuaian Cabang Olahraga Pada Anak Sekolah Dasar. *Physical Activity Journal*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2285>
- (Budi et al., 2019) Suhartoyo, T., Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., Listiandi, A. D., & Hidayat, R. (2019). Identifikasi Kebugaran Jasmani Siswa SMP Di Daerah Dataran Tinggi Kabupaten Banyumas. *Physical Activity Journal*. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1995>
- Syafei, M., Budi, D. R., Listiandi, A. D., Festiawan, R., Kusnandar, K., Nurcahyo, P. J., Stephani, M. R., & Qohhar, W. (2020). Functional Movement Screening: An Early Detection of The Student Injury Risk in Sport Class. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.25466>
- Widanita, N., Kusuma, M. N. H., Budi, D. R., Suhartoyo, T., Listiandi, A. Anggraini, D., & Gitya, N. (2019). The Effectiveness of Pilates Training Moderl Towards BMI and Muscle Mass. *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 11(December)